

ABSTRAK

Latar belakang : Penyakit infeksi merupakan salah satu masalah kesehatan di Indonesia maupun dunia. Bakteri *Staphylococcus aureus* merupakan salah satu flora normal tubuh yang menjadi penyebab infeksi terbanyak pada manusia. Akibat penyakit infeksi itu seseorang akan berusaha mengatasinya dengan berbagai hal, salah satunya adalah obat. Obat-obatan yang ada saat ini berasal dari bahan kimia sintesis, maka tidak tertutup kemungkinan untuk menimbulkan efek samping. Hal inilah yang membuat pengobatan herbal menjadi salah satu alternatif pengobatan lainnya. Salah satu alternatif lainnya adalah lengkuas. Lengkuas mengandung minyak atsiri, senyawa flavanoid, fenol dan trapeinoid yang dapat mendenaturasi protein dan merusak membran sel mikroba. **Tujuan :** untuk mengetahui uji kepekaan ekstrak lengkuas (*Alpinia galanga*) dalam menghambat pertumbuhan *Staphylococcus aureus* secara *in vitro*. **Metode :** Penelitian ini menggunakan metode eksperimental. Teknik penelitian menggunakan metode difusi cakram. Data diolah menggunakan aplikasi komputer dengan uji T test tidak berpasangan. **Hasil :** Hasil penelitian diperoleh bahwa ekstrak lengkuas memiliki daya hambat terhadap *Staphylococcus aureus*. **Kesimpulan :** Ekstrak lengkuas memiliki daya hambat terhadap *Staphylococcus aureus* dengan zona bening lebih kecil jika dibandingkan dengan antibiotik amoksisilin 25 µg.

Kata kunci : Lengkuas (*Alpinia galanga*), Amoksisilin 25µg, *Staphylococcus aureus*

ABSTRACT

Background : Infection is one of health problem in Indonesia and the world. *Staphylococcus aureus* is one of bacterial that cause most infection for human body. As a result of the illness somebody will try to solve it with everything, one of it is a medicine. Medicine derivate by synthetic chemical and make a side effects. Because of it, traditional medicine is one of choice for alternative treatment. Galanga is one of alternative choice. Galanga contain essential oil, flavanoid, fennol, trapeenoid which can denature lipid and destroy microbial cell membranes. **Objective:** to determine the inhibition of *Staphylococcus aureus* growth by galanga extract. **Method :** This study used experimental approach with disc plate diffusion technique and continued computer applications by Independent T test. **Results :** The experiment showed that galanga extract have an inhibitory power against *Staphylococcus aureus* . However, there is a slight *Staphylococcus aureus*. **Conclusion :** Galanga extract have an inhibitory power against *Staphylococcus aureus* with inhibitory zone more small than antibiotic amoxicilin. **Keywords :** Galanga (*Alpinia galanga*), Amoxicilin 25µg, *Staphylococcus aureus*